

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari bangsa Indonesia adalah menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Melimpahnya sumber daya alam yang dimiliki membuat bangsa Indonesia seharusnya tidak mustahil untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat Indonesia yang bahkan harus pergi ke luar negeri untuk mencari rezeki. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki bangsa Indonesia masih rendah. Oleh sebab itu, diperlukanlah pendidikan yang bermutu tinggi untuk menciptakan sumber daya-sumber daya manusia Indonesia yang handal dan berkualitas tinggi serta siap untuk menghadapi segala permasalahan.

Berbicara tentang pendidikan, peran dari seorang guru/dosen (tenaga pendidik) sangatlah penting. Guru/dosen yang berkualitas tentu akan menciptakan pendidikan yang berkualitas pula. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis kependidikan dan memiliki visi mencetak insan cendekia, mandiri dan bernurani. Harapannya, lulusan-lulusan dari Universitas Negeri Yogyakarta ini mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang kondusif bagi berkembangnya kemampuan intelektual, emosional, sosial, dan religius, secara terpadu. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki beberapa Program Studi kependidikan diantaranya adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Program Studi Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu Program Studi yang berstandar internasional dan memiliki visi menghasilkan tenaga profesional dan atau akademik di bidang akuntansi yang religius, mandiri, cendekia, adaptif terhadap perubahan dan kemajuan pengetahuan dan teknologi aplikatif di bidang akuntansi, dan responsif dalam menanggapi tantangan dan permasalahan di lingkungan sekitar dengan keahlian yang dimiliki. Dalam bahasa yang lebih sederhana, lulusan dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu menjadi guru atau tenaga pendidik yang berkualitas di bidangnya.

Kualitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dapat dilihat melalui prestasi belajar yang didapatkan, dalam hal ini ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif atau lazim disingkat dengan IPK. IPK ini memiliki nilai maksimal sebesar 4,00 dengan rentang nilai 2,00-2,75 sebagai kategori memuaskan, nilai 2,76-3,50 sebagai kategori sangat memuaskan, dan nilai 3,51-4,00 sebagai kategori *cumlaude*. IPK yang optimal menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang bagus. Begitu juga sebaliknya, IPK yang rendah menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang kurang bagus. Pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 terdapat beragam IPK mulai dari tingkat yang rendah, menengah, sampai tinggi. Hal ini tentu menjadi masalah karena mahasiswa Pendidikan Akuntansi seharusnya mendapatkan nilai yang optimal sebagaimana maksud dari visi yang dituliskan. Perbedaan IPK yang didapatkan juga bisa menimbulkan pertanyaan “apa yang menyebabkan perbedaan IPK tersebut?”

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya IPK atau belum optimalnya prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta seperti rendahnya minat belajar, kurangnya motivasi belajar, serta metode mengajar dosen yang belum sesuai. Ditinjau dari segi minat belajar, pada dasarnya masih terdapat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya mahasiswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain-main *handphone* (sms, bermain *game*) ketika dosen menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, serta kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Begitu juga dengan motivasi belajar, ketika mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta mendapatkan tugas dari dosen, masih terdapat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta yang mengerjakan tugas tersebut secara mendadak dan masih mengandalkan pekerjaan teman. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta masih rendah. Ditinjau dari segi metode mengajar dosen, kualitas atau cara dosen dalam mendidik mahasiswa sangat berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa. Dosen yang memiliki kualitas mengajar atau memiliki metode mengajar yang baik, menyenangkan, perhatian terhadap anak didik, bersedia menyapa anak didik, bersedia mendengar keluhan anak didiknya, bersedia bersosialisasi dengan

anak didiknya, memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan senang sehingga memungkinkan mahasiswa mendapat prestasi belajar yang optimal. Namun, pada kenyataannya masih terdapat dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang mengajar dengan metode yang monoton atau konvensional sehingga menyebabkan mahasiswa kurang bersemangat untuk belajar dan memiliki prestasi yang rendah. Diantara beberapa penyebab belum optimalnya prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta, faktor minat belajar dan motivasi belajar diduga paling kuat mempengaruhi tingkat prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2005: 136). Mahasiswa yang tidak memiliki minat dalam belajar dapat dikatakan sebagai mahasiswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar. Pada umumnya, mahasiswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar akan menunjukkan perilaku-prilaku negatif seperti tidak bergairah mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan atau memiliki intensitas perhatian yang kurang ketika proses pembelajaran sehingga diprediksi akan kesulitan menerima pelajaran. Sulitnya mahasiswa dalam menerima pelajaran tentu dapat menimbulkan prestasi belajar yang minimal bagi mahasiswa.

Selain minat belajar, dibutuhkan juga motivasi belajar untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Hamzah B. Uno (2009: 3) berpendapat bahwa

“motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Jadi, motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar secara maksimal guna mencapai tujuan/keinginannya. Motivasi belajar dapat juga dikatakan sebagai semangat untuk belajar yang biasanya diwujudkan dalam tindakan-tindakan positif seperti berlatih keras mengerjakan soal-soal untuk mengasah kemampuannya serta giat mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan minatnya. Adanya motivasi belajar memungkinkan mahasiswa untuk tidak berputus asa dalam mencapaiinginannya dalam mempelajari suatu ilmu sehingga memperoleh prestasi yang optimal.

Prestasi belajar yang optimal jelas menjadi harapan setiap mahasiswa tidak terkecuali mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan pra survei yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta, ternyata masih ada mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah dan memiliki motivasi belajar rendah untuk kuliah di Pendidikan Akuntansi. Hal ini diduga menjadi penyebab belum optimalnya prestasi belajar serta bervariasinya prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh sebab itulah timbul keinginan penulis untuk meneliti faktor minat belajar dan faktor motivasi belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar dengan judul

“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, belum optimalnya prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta disebabkan oleh beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Rendahnya minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Metode mengajar dosen yang monoton/menjenuhkan atau lazim disebut dengan metode mengajar yang konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup rendahnya minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang berdampak pada belum optimalnya prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta?

2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pesta Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi penelitian yang terkait dengan prestasi belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan mereka tentang arti pentingnya minat belajar dan motivasi belajar dalam menuntut ilmu sehingga para Mahasiswa mampu meraih hasil atau prestasi belajar yang optimal.
- b. Bagi orang tua dan tenaga pendidik, hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat mereka untuk dapat mempertimbangkan serta membimbing anaknya/ peserta didik dalam menemukan minat belajar dan motivasi belajar mereka (peserta didik) agar memperoleh prestasi belajar yang optimal.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai seorang peneliti.